

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. BANK BNI (PERSERO), TBK.

Nadi Hernadi Moorcy

Prodi Manajemen Universitas Balikpapan

Nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM, dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Laporan Keuangan PT. Bank BNI (Persero), Tbk. dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan penulis. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel CAR, NIM, dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., sedangkan secara parsial variabel CAR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., NIM mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., dan LDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.
Kata Kunci: CAR, NIM, LDR, dan ROA.

ABSTRACT

The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio Against Return on Assets (ROA) at PT. Bank BNI (Persero), Tbk. The purpose of this study was to determine the effect of CAR, NIM, and LDR on ROA at PT. Bank BNI (Persero), Tbk. The population used in this study are all Financial Statements of PT. Bank BNI (Persero), Tbk. by using purposive sampling technique with criteria set by the author. The analysis used is multiple linear regression analysis method. Based on the test results simultaneously obtained that the variable CAR, NIM, and LDR simultaneously have a significant effect on ROA at PT. Bank BNI (Persero), Tbk., While the CAR variable partially has a negative and significant influence at the same time dominant on ROA at PT. Bank BNI (Persero), Tbk., NIM has a positive and not significant effect on ROA at PT. Bank BNI (Persero), Tbk., And LDR have a negative and not significant effect on ROA at PT. Bank BNI (Persero), Tbk.
Keywords: CAR, NIM, LDR, and ROA.

PENDAHULUAN

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (disebut juga Bank BNI) merupakan salah satu bank yang sahamnya dominan dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Bank ini juga berorientasi untuk mendapatkan laba yang maksimum.

Perkembangan laba Bank BNI 3 tahun terakhir dihitung sejak tahun 2017 sampai dengan 2019 berdasarkan data dari www.ojk.go.id (2020) menunjukkan perkembangan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahunnya, pada tahun 2017 laba bersih setelah pajak sebesar Rp.13.045.845 juta, pada tahun 2018 laba bersih setelah pajak sebesar Rp.14.462.162 juta meningkat sebesar 10,85% jika dibandingkan tahun 2017, dan pada tahun 2019 laba bersih setelah pajak sebesar Rp.14.612.864 juta meningkat sebesar 1,04% jika dibandingkan tahun 2018.

Bank BNI dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat agar dapat menarik investor. Informasi mengenai kinerja bank sangat penting untuk diketahui investor sebelum dananya diinvestasikan. Kinerja bank dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio.

Kasmir (2015:104). Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Jadi, salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja bank adalah laba atau profitabilitas

Tingkat profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba operasi. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. *Return on Assets* penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi. *Capital Adequacy Ratio* merupakan perbandingan antara Modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko memiliki hubungan positif dengan perubahan laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. *Net Interest Margin* (NIM) adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman. Dengan demikian, besarnya *Net Interest Margin* (NIM) akan mempengaruhi laba rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut. Setiap peningkatan *Net Interest Margin* (NIM) akan mengakibatkan peningkatan *Return on Assets* (ROA), karena setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan *Return on Assets* (ROA).

Profitabilitas suatu bank juga dapat dipengaruhi *Loan To Deposit Ratio* yang merupakan suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan simpanan pihak ketiga berupa deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau realtif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

Pada penelitian Setyarini (2019), menyatakan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, namun pada penelitian Oktavianus M. (2016) menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini berarti kemampuan permodalan bank dalam menanggulangi aktiva yang mengandung risiko kegiatan usahanya walaupun negatif tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangannya.

Pada penelitian Wibowo, dkk (2020), menyatakan bahwa Variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, namun pada penelitian Dewi (2017) menyatakan bahwa variabel *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini berarti pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit lebih rendah daripada beban bunga, sehingga terpaksa menanggung *Net Interest Margin* negatif. Keberhasilan suatu bank dalam menekan biaya dananya akan memperbaiki *Net Interest Margin*, oleh karena itu bank perlu menekan biaya dana.

Pada penelitian Octaviani, dkk (2018) menyatakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini berarti kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga kepada pihak kreditur mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan atau laba bank tersebut. Hal ini terjadi karena kredit yang diberikan dipengaruhi tingkat kualitasnya, bila semakin tinggi kredit yang diberikan dan jika kredit tersebut bermasalah maka hal ini akan menghambat profit yang seharusnya diperoleh. Sedangkan pada penelitian Pratiwi, dkk (2016) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). LDR tidak signifikan karena adanya pergerakan data atau rasio LDR yang fluktuatif pada masing-masing perusahaan perbankan di setiap tahunnya. Ada perusahaan perbankan yang mempunyai nilai LDR rendah dan ada perusahaan perbankan yang mempunyai nilai LDR tinggi sehingga terjadi kesenjangan yang cukup tinggi antar perusahaan perbankan tiap tahunnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPBP tanggal 14 Desember 2011. Tentang pedoman perhitungan rasio keuangan, khususnya mengenai *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai berikut:

Return On Assets (ROA) adalah menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar

pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah merupakan rasio perbandingan antara modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pembiayaan yang dihitung berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku yakni minimum 8%.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR Pembiayaan}}$$

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih adalah Pendapatan bunga dikurang beban bunga, termasuk dalam pendapatan dan beban bunga adalah komisi provisi, pendapatan bunga bersih disetahunkan, sedangkan aktiva produktif yang diperhitungkan adalah yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}}$$

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan ratio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain), dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk antar bank).

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan berbagai rasio keuangan yang dihubungkan dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain:

Hutagalung, dkk (2019), “Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap ROA Perusahaan Perbankan Konvensional di BEI”. Berdasarkan hasil uji F *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Assets* Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI. Sedangkan hasil uji t CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh dominan terhadap ROA.

Irfan, dkk (2019), “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. Berdasarkan hasil uji F *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

Return on Assets Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Sedangkan hasil uji t CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh dominan terhadap ROA.

Sari, dkk (2018), “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) PT.Bank Mandiri Tbk”. Berdasarkan hasil uji F *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Assets* PT.Bank Mandiri, Tbk. Sedangkan hasil uji t CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. CR berpengaruh dominan terhadap ROA.

Wahyuni, dkk (2016), “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil uji F *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Assets* Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil uji t LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh dominan terhadap ROA.

Hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Hubungan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM), bank yang sehat harus memiliki *Capital Adequacy Ratio* paling sedikit 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* semakin baik bagi perusahaan.

Bernardin (2016) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari rasio *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Jika kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh maka kemampuan bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasional bank dan *Capital Adequacy Ratio* cukup baik, sehingga memberikan kontribusi yang lebih pada profitabilitas.

Hubungan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets*. Wibowo, dkk (2020) *Net Interest Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil *Net Interest Margin* (NIM) sebagai rasio pendapatan bunga bersih dari sejumlah kredit yang masih dalam peredaran (*outstanding credit*).

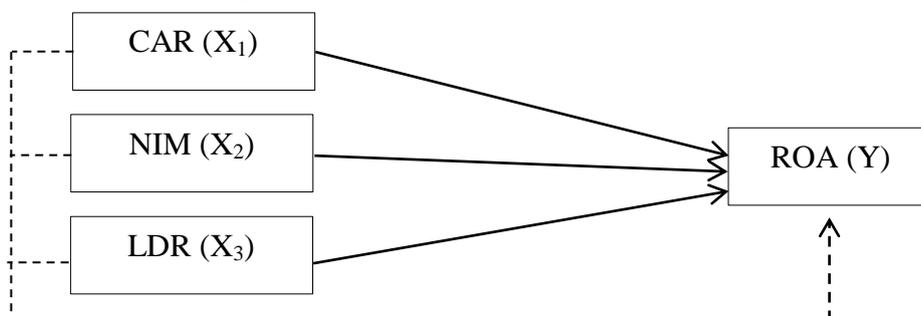
Saputra, dkk (2018), Setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan ROA. Hal ini berarti

kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan bunga bersih berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank akan total assetnya.

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*, Kasmir (2015:225) menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. LDR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk dapat memenuhi kewajiban yang segera ditagih. Semakin tinggi LDR semakin tinggi profitabilitas atau keuntungan yang di dapatkan pihak bank.

Pratiwi, dkk (2015) Semakin tinggi nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan bank Indonesia, maka laba akan meningkat dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif. Meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Kecilnya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) bisa terjadi karena besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit.

Berdasarkan konsep teori diatas maka peneliti mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2013:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut: *Capital Adequacy Ratio*, *Net*, dan *Loan To Deposit Ratio*, secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2013:7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Sugiyono (2013:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

Sugiyono (2013:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI (Persero), Tbk. periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Sampel sebanyak 32 sampel karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 PT. Bank BNI (Persero) Tbk. yang dapat diunduh di website resmi PT. Bank BNI (Persero), Tbk. dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Return On Assets juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi (ROA) merupakan ukuran kemampuan entitas dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dibagi dengan semua aset yang dimiliki entitas periode sebelumnya ditambah semua aset yang dimiliki sekarang kemudian dibagi 2. EBIT terdiri dari pendapatan bersih dikurang harga pokok penjualan dikurang biaya operasional ditambah pendapatan lain-lain dan dikurang biaya lain-lain.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. CAR adalah perbandingan modal dengan setiap pembiayaan/aktiva produktif yang berisiko atau Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pembiayaan.

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM adalah perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan ratio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain), dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk antar bank).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.0 yang telah diuji dengan hasil koefisien berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dan pengujian secara simultan (Uji F), dengan menguji ketiga variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Uji Simultan (Uji F)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
(Constant)	5,756				
CAR (X ₁)	-0,148	3,275	2,947	0,036	Signifikan
NIM (X ₂)	0,035				
LDR (X ₃)	-0,006				
R			0,510		
R Square			0,260		
Adjusted R Square			0,180		

Sumber: Print Out SPSS & data diolah (2020)

Sedangkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Net Interest Margin* (X₂), dan *Loan to Deposit Ratio* (X₃), dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t _{hitung}	t _{tabel}	r parsial	Sig	Keterangan
CAR (X ₁)	-2,362		-0,408	0,025	Signifikan
NIM (X ₂)	0,238	2,048	0,045	0,814	Tidak Signifikan
IDR (X ₃)	-0,369		-0,070	0,715	Tidak Signifikan

Sumber: Print Out SPSS & data diolah (2020)

Dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,756 - 0,148X_1 + 0,035X_2 - 0,006X_3$$

Pada persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat hubungan antara variabel *Return On Assets* (Y), *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Net Interest Margin* (X₂), dan *Loan to Deposit Ratio* (X₃) adalah konstan. Hal ini berarti, jika koefisien regresi positif maka perubahan X searah dengan perubahan Y, bila koefisien regresi negatif berarti hubungan antara X dengan Y berubah arah secara berlawanan.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 5,756 *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Net Interest Margin* (X₂), dan *Loan to Deposit Ratio* (X₃) nilainya konstan, maka *Return On Assets* (Y) akan meningkat 5,756. Adapun berdasarkan analisis statistik dengan nilai koefisien regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (X₁) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,362, hal ini berarti setiap kenaikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X₁) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. naik sebesar 2,362 satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti *Net Interest Margin* (X₂), dan *Loan to Deposit*

Ratio (X_3) dalam keadaan konstan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y), artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* (X_1) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (Y) akan turun, Hal ini berarti kemampuan permodalan bank dalam menanggulangi aktiva yang mengandung risiko kegiatan usahanya walaupun meningkat tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut karena peningkatan modal tidak diiringi dengan peningkatan kualitas dan kuantitas kredit yang disalurkan, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangannya.

Hubungan *Net Interest Margin* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,238, hal ini berarti setiap kenaikan variabel *Net Interest Margin* (X_2) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk naik sebesar 0,238 satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (X_1), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) dalam keadaan konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara *Net Interest Margin* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y), artinya apabila *Net Interest Margin* (X_2) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (Y) akan ikut naik, Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan NIM akan meningkatkan ROA. Salah satu komponen dalam menghasilkan laba yaitu bunga bersih yang diperoleh dari selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga. Sehingga jika pendapatan bunga bersih meningkat maka laba juga akan meningkat. Kenaikan pendapatan mengindikasikan kinerja keuangan juga semakin baik.

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,369, hal ini berarti setiap kenaikan variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_3) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. turun sebesar 0,369 dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Net Interest Margin* (X_2) dalam keadaan konstan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara *Loan to Deposit Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y), artinya apabila *Loan to Deposit Ratio* (X_3) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (Y) akan turun, Hal ini dapat dijelaskan Semakin besar penyaluran kredit maka risiko yang harus ditanggung juga semakin besar. Tingkat LDR yang tinggi mencerminkan tingkat likuiditas yang rendah dan risiko kredit macet juga semakin tinggi. Maka dari itu tingkat LDR tinggi namun terdapat kredit macet mengakibatkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai koefisien korelasi $R = 0,510$ atau 51%, artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan Uji F diperoleh bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Net Interest Margin* (X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., karena nilai $F_{hitung} 3,275 > F_{tabel} 2,947$ dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,260 atau 26% artinya *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Net Interest Margin* (X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 26% terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hipotesis pertama yang penulis ajukan terbukti dan dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Net Interest Margin*

(X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung, dkk (2019), Irfan, dkk (2019), Sari, dkk (2018) dan Wahyuni, (2016).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat r, dengan taraf kepercayaan 95% atau pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ penjelasan secara parsial sebagai berikut:

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} -2,362 > t_{tabel} 2,048$ dan nilai signifikansi $0,0,025 < 0,05$, artinya CAR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari, dkk (2018), yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian, Hutagalung, dkk (2019), Oktavianus, dkk (2016), Dewi (2017) dan Pratiwi, dkk (2015) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar -0,408 hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* memberikan kontribusi negatif sebesar 40,8% terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk

Pengaruh *Net Interest Margin* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk, ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 0,238 < t_{tabel} 2,048$ dan nilai signifikansi $0,814 > 0,05$, artinya NIM mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Setiawan (2017) yang menyatakan *Net Interest Margin* (X_2) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Irfan, dkk (2019), Setiyarini (2019), Oktavianus (2016), dan Wibowo, dkk (2020) *Net Interest Margin* (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,045 hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (X_2) memberikan kontribusi positif sebesar 4,5% terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk, ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} -0,369 < t_{tabel} 2,048$ dan nilai signifikansi $0,715 > 0,05$, artinya LDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hutagalung (2019) yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Irfan, dkk (2019), Setiyarini (2019), Dewi (2017), dan Wibowo, dkk (2020) yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar -0,070 hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* memberikan kontribusi positif sebesar 7% terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh yang signifikan serta terdapat hubungan yang cukup kuat terhadap *Return On*

Assets pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap *Return On Assets* pada PT. BNI (Persero), Tbk. *Net Interest Margin* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian dan simpulan, terdapat dua saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini. Pertama, bagi Bank BNI (Persero), Tbk. disarankan mempertimbangkan *Capital Adequacy Ratio* karena paling besar pengaruhnya dibandingkan variabel lain untuk meningkatkan *Return on Assets* pada Bank BNI (Persero), Tbk. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan laba bagi bank dengan cara menyalurkan lebih banyak kredit kepada nasabah dengan kualitas kredit yang tetap terjaga pada kualitas yang lancar. Kedua, bagi peneliti lain, penelitian ini masih sederhana. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan mengembangkan penelitian sejenis dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, Yoken Deden Edwar. 2016. "Pengaruh CAR dan LDR Terhadap *Return On Assets*. Jurnal Ecodemika. Vol.IV. No2. September 2016. E-ISSN: 2528-2255. P-ISSN: 2355-0295. Hal.233-241.
- Dewi, Sutra Aminar. 2017. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016". Jurnal Pundi. Vol.01. No.03. November 2017. ISSN: 2355-7052. Hal.223-236.
- Hutagalung, Boice Agus, dkk. 2019. "Pengaruh CAR, LDR, dan BOPO Terhadap ROA Perusahaan Perbankan Konvensional di BEI". Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako. Vo.5. No.2. Mei 2019. E-ISSN: 2443-3578. P-ISSN: 2443-1850. Hal.77-83.
- Irfan, Moch, dkk. 2019. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017" Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol.11. No.1. Tahun 2019. E-ISSN:2599-1418. P-ISSN: 2599-1426. Hal.296-306.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Octaviani, Selly, dkk. 2018. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017" Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.3 No.2. Juni 2019. ISSN: 2549-5704. Hal.218-231.
- Oktavianus M. Charlie. 2016. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Katalogis. Vol.4. No.8. Agustus 2016. ISSN: 2302-2019. Hal.1-12.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)

- Pratiwi, Sukma Luh Putu, dkk. 2015. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas". E-Jurnal Manajemn Unud. Vol.5. No.4. 2015. ISSN: 2302-8912. Hal.2137-2166.
- Saputra, Agus, dkk. 2018. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016". Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol.4. No.3. September 2018. ISSN: 2502-6976. Hal.199-212.
- Sari, Ratna Ade, dkk. 2018. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Mandiri, Tbk". Jurnal Semarak. Vo.1 No.2. Juni 2018. E-ISSN: 2622-3686. P-ISSN: 2615-6849. Hal.61-70.
- Setiawan, Andi. 2017. "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return On Assets*". Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. Vo.1. No.2. September 2017. E-ISSN: 2548-5881. P-ISSN: 2548-9283. Hal.130-152.
- Setyarini, Adhista. 2019. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018)". Jurnal *Research Fair* Unisri 2019. Vol.4. No.1. Januari 2020. E-ISSN: 2580-5819. P-ISSN: 2550-0171. Hal.282-290.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPBP tanggal 14 Desember 2011. Tentang pedoman perhitungan rasio keuangan.
- Wahyuni, Fitri Sri. 2016. "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Agribisnis Sumatera Utara. Vol.4 No.1. Juli 2016. ISSN: 1979-8164. Hal.29-37.
- Wibowo, Aninda Indra Ayu, dkk. 2020. "Pengaruh Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum". Jurnal Modus. Vol.32. No.1. 2020. E-ISSN: 2549-3787. P-ISSN: 0852-1875. Hal.53-65.
- www.ojk.go.id (2020)